

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu proses penyaluran sebuah informasi atau pesan dari guru ke peserta didik yang direncanakan, dilaksanakan dan di evaluasi secara sistematis yang dilakukan di dalam sekolah maupun di luar sekolah, yang keduanya akan ada interaksi. Pembelajaran di pandang sebagai suatu sistem. Pembelajaran terdiri dari sejumlah komponen yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan tindak lanjut pembelajaran (remedial). Pembelajaran merupakan proses, oleh karena pembelajaran merupakan kegiatan guru membuat peserta didik untuk belajar.

Belajar dan pembelajaran merupakan satu kesatuan yang utuh. Belajar dapat dikatakan sebagai perubahan perilaku yang merupakan hasil dari interaksi. Perubahan ini biasanya bersifat berkelanjutan, positif, aktif, fungsional dan memiliki arah yang sesuai tujuan belajar itu sendiri. Proses perubahan tingkah laku tersebut dapat terjadi dari berbagai kondisi. Adapun pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi yang terjadi antara tenaga pendidik dan peserta didik, pada saat menyajikan pembelajaran menggunakan metode, strategi tertentu, model pembelajaran dan juga menggunakan sumber belajar yang sesuai (Pane & Dasopang, 2017:334). Sedangkan pembelajaran menurut (Slameto, 2010) bahwa pembelajaran dapat dikatakan sebagai sistem yang didalamnya terdapat komponen seperti model, strategi dan evaluasi. Belajar merupakan kegiatan yang terencana yang didalamnya terdapat interaksi untuk mencapai suatu tujuan pendidikan dengan menggunakan strategi maupun model pembelajaran (Hanafy dkk., 2014:67).

Kegiatan pembelajaran daring (online) saat ini terjadi, peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran tanpa batas waktu dan tempat. Kegiatan belajar daring (online) saat ini diharapkan bisa mempermudah dalam menyampaikan materi peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka yang langsung dengan bapak/ ibu guru dan berinteraksi dengan teman – teman, untuk sekarang ini pembelajaran tidak bisa dilakukan secara tatap muka dikarenakan setiap tingkatan sekolah, contohnya SD, SMP dan SMA.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang mendorong masyarakat untuk menggunakan berbagai sumber belajar untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan serta nilai – nilai positif. Perilaku belajar merupakan kebiasaan belajar yang menjadi pendorong bagi peserta didik untuk memperoleh pengetahuan yang diharapkan. Perkembangan dunia pendidikan sekarang ini menghadapi revolusi industri 4.0 dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi. Dalam hal ini diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kecakapan hidup pada abad 21 untuk beradaptasi terhadap perubahan zaman yang di tuntut untuk berfikir kritis dan adaptif terhadap perubahan dan perkembangan salah satunya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Beberapa teknologi yang digunakan sebagai media pembelajaran yaitu menggunakan Whatsapp. Whatsapp merupakan suatu alat pembelajaran yang memungkinkan tersampaikan bahan ajar ke peserta didik dengan menggunakan media jaringan internet atau jaringan komputer lainnya. Pada masa Covid-19 aplikasi whatsapp digunakan oleh lembaga pendidikan Taman Kanak – kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Biasanya yang digunakan dalam pembelajaran yaitu whatsapp group,

karena aplikasi whatsapp mudah digunakan. Selain itu, kemungkinan besar semua peserta didik maupun orang tua bisa mengaplikasikan whatsapp. Sehingga pembelajaran daring sudah mendukung dengan tersedianya media whatsapp yang dimiliki hampir semua orang.

Pada saat ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah merambat beberapa aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan yaitu dalam pembelajaran yang sudah diintegrasikan oleh keberadaan teknologi. Perkembangan teknologi dan informasi yang diterapkan dalam dunia pendidikan yaitu *E-learning*. Selain adanya perkembangan aplikasi teknologi informasi, terdapat bahan ajar yang diolah oleh teknologi informasi dalam bentuk bahan ajar yang bervariasi.

Selama pandemi Covid-19 penggunaan teknologi informasi, teknologi komunikasi, teknologi pendidikan dan media pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar. Seluruh sumber belajar maupun bahan ajar dirancang untuk mendorong insiatif serta proses belajar mengajar menjadi lebih efektif, efisien dan menarik. Hal ini maka diperlukan sebuah inovasi dalam mengolah model pembelajaran yaitu dengan menerapkan pembelajaran *Blended Learning*.

Menurut (Asmendri & Milya, 2019:15) Pembelajaran blended learning ini pada dasarnya mengkombinasikan karakteristik pembelajaran tatap muka yang dilakukan dikelas dan karakteristik pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh (Online atau daring) yang bertujuan untuk sebagai upaya menciptakan siswa yang mandiri dalam memperoleh ilmu dan mengurangi jumlah pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dikelas. Saat ini, penerapan pembelajaran blended learning pada saat pembelajaran merupakan solusi yang paling baik digunakan

pada masa transisi menuju keadaan normal, pembelajaran ini menggabungkan antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh (online ataupun daring) . Penerapan pembelajaran *Blended learning* membantu pengalaman kelas dengan mengembangkan inovasi teknologi informasi dankomunikasi.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru SDN Gedangan 7 yang dilakukan pada bulan 15 September 2021 memperoleh informasi bahwa pembelajaran daring dilakukan melalui *WhatsApp Group*. Guru mengirimkan instruksi mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan, lalu siswa mengikuti dan mengerjakan tugasnya. Di SDN Gedangan 7 semua pembelajaran daring dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dilakukan melalui teks *WhatsApp Group*. Sekolah ini merupakan sekolah yang lokasinya jauh dari perkotaan, kebanyakan orang tua tidak terlalu memahami aplikasi seperti *Zoom* maupun *Classroom*. Itulah mengapa para guru lebih memilih menggunakan *WhatsApp Group* sebagai aplikasi utama dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Hal yang dilakukan oleh sekolah merupakan mengikuti arahan dari pemerintah. Meskipun pembelajaran dilakukan secara daring juga melibatkan orang tua pada saat pembelajaran berlangsung.

Guru memilih menggunakan media Whatsap dikarenakan aplikasi Whatsapp mudah digunakan. Selain itu semua orang tua kemungkinan besar mempunyai handphone sendiri – sendiri. Sehingga pembelajaran daring sudah mendukung akan tersedianya media whatsapp yang dimiliki hampir semua orang, tetapi kendalanya orang tua tidak bisa mendampingi peserta didiknya secara maksimal dalam belajar daring dikarenakan orang tua yang memiliki latar belakang pekerjaan yang berbeda-beda. Berdasarkan uraian di atas dan penjelasan latar

belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Pembelajaran Blended Learning Berbasis Aplikasi Whatsapp Kelas 5 SDN Gedangan 7 Kabupaten Malang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini dipaparkan dibawah ini :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran blended learning berbasis aplikasi WhatsApp kelas 5 SDN Gedangan 7?
2. Apa kendala dalam pengimplementasian pembelajaran blended learning berbasis aplikasi WhatsApp kelas 5 SDN Gedangan 7?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. Mengetahui bagaimana implementasi model pembelajaran blended learning berbasis aplikasi whatsapp.
2. Mengetahui kendala pengimplementasian pembelajaran blended learning berbasis aplikasi whatsapp.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang akan didapatkan dengan melakukan penelitian ini yaitu dipaparkan dibawah ini :

- 1) Manfaat bagi sekolah

Dijadikan sebagai acuan sebagai salah satu model perbaikan pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2) Manfaat bagi pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif dan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

3) Manfaat bagi siswa

Penelitian ini dapat mengatasi kesulitan ataupun kendala yang dialami siswa pada saat wabah covid seperti ini.

### **E. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini terdapat batasan dalam melakukan penelitian. Tujuannya untuk membatasi pembahasan pada pokok permasalahan penelitian. Sehingga permasalahan dalam penelitian ini bisa dimengerti dengan mudah dan baik, serta terfokus dan lebih terarah. Peneliti membahas implementasi pembelajaran blended learning berbasis aplikasi whatsapp kelas 5 SDN Gedangan Kabupaten Malang. Adapun batasan dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Peneliti hanya berfokus pada implementasi pembelajaran blended learning berbasis aplikasi whatsapp kelas 5 SDN Gedangan Kabupaten Malang.
- 2) Aplikasi yang digunakan yaitu whatsapp dalam implementasi pembelajaran blended learning pada kelas 5 SDN Gedangan Kabupaten Malang.

### **F. Definisi Istilah**

Definisi istilah adalah aspek penelitian mengenai gambaran dalam suatu pengamatan, manfaatnya untuk menghindari kesalah pahaman penafsiran dalam judul skripsi. Dalam judul skripsi “Implementasi Pembelajaran Blended Learning Berbasis Aplikasi Whatsapp Kelas 5 SDN Gedangan 7 Kabupaten Malang”. Di bawah ini akan dijabarkan mengenai definisi istilah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut :

### **1. Blended Learning**

Model pembelajaran *blended learning* model ini merupakan model yang mengkombinasikan model pengajaran, cara penyajian materi, gaya belajar hingga media yang digunakan untuk penunjang. Model ini dilakukan dengan menggabungkan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran secara daring. *Blended learning* dianggap sebagai penyempurnaan dari metode e-learning yang mengkhususkan para peserta didik untuk melakukan proses belajar secara penuh dengan sistem daring. Sehingga *blended learning* dianggap akan lebih efektif dan tidak membuat peserta didik merasa bosan karena tetap memiliki kesempatan untuk berkomunikasi dua arah secara langsung.

### **2. WhatsApp**

*WhatsApp* merupakan aplikasi yang digunakan untuk memberikan kemudahan dalam melakukan komunikasi. Dengan menggunakan *WhatsApp* dapat memudahkan berbagi pesan dan informasi. Adanya aplikasi *Whatsapp*, guru dapat mengirimkan teks, foto, audio, file dan gambar kepada peserta didik. Sebaliknya peserta didik juga dapat mengirimkan tugas yang berupa teks, foto, audio, file dan gambar kepada

guru. Dalam dunia pendidikan, *Whatsapp* sudah tidak dianggap jarang oleh semua orang. Contohnya dalam pendidikan Sekolah Dasar cukup dengan membuat group chat kemudian menggunakan partisipan masuk ke grup maka kelas pun dapat dimulai.

